

## **PENDAMPINGAN KEGIATAN EDUPRENUER PESERTA DIDIK MELALUI PELATIHAN *ECOPRINT TOTE* BAG DI PKBM MERCUBUANA**

Benedikta Sari Lehot<sup>1</sup>, Devi Amanda Sasabilla<sup>2</sup>, Cindy Adelia Saydina<sup>3</sup>, Dzakiyatul  
Fakiroh<sup>4</sup>, Rizka Nur Oktaviani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>STKIP BINA INSAN MANDIRI

<sup>1</sup>[benediktalehot62@gmail.com](mailto:benediktalehot62@gmail.com), <sup>2</sup>[devisals0111@gmail.com](mailto:devisals0111@gmail.com),  
<sup>3</sup>[cindyadelia106@gmail.com](mailto:cindyadelia106@gmail.com), <sup>4</sup>[dzakiyatulfakiroh5@gmail.com](mailto:dzakiyatulfakiroh5@gmail.com),  
<sup>5</sup>[rizkanuroktaviani@stkip.ac.id](mailto:rizkanuroktaviani@stkip.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This activity focused on developing the entrepreneurial spirit of students at the Mercuru Buana Community Learning Center (PKBM) through a workshop on making ecoprint tote bags. The edupreneur concept was implemented to integrate entrepreneurial elements into education to foster independence, creativity, and practical skills. Through structured training and mentoring methods (planning, implementation, and evaluation), students were taught the theory of natural materials and the practical application of producing bags that are market-competitive. This activity successfully enhanced students' creativity, production skills, and insight into environmentally friendly business opportunities. Other positive impacts were seen in increased learning motivation, independence, and interest in entrepreneurship. Therefore, the ecoprint tote bag training at PKBM Mercuru Buana has proven effective as a mentoring tool for edupreneurs, equipping students with practical and sustainable entrepreneurial skills.*

**Keywords:** *Edupreneur, Ecoprint, Tote Bag, Mentoring, PKBM*

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini berfokus pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa di Pusat Pembelajaran Komunitas (PKBM) Mercuru Buana melalui lokakarya pembuatan tas jinjing *ecoprint*. Konsep *edupreneur* diimplementasikan untuk mengintegrasikan unsur kewirausahaan ke dalam pendidikan guna menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan keterampilan praktis. Melalui metode pelatihan dan pendampingan terstruktur (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), siswa diajarkan teori bahan alami dan aplikasi praktis pembuatan tas yang kompetitif di pasaran. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas siswa, keterampilan produksi, dan wawasan tentang peluang bisnis ramah lingkungan. Dampak positif lainnya terlihat pada peningkatan motivasi belajar, kemandirian, dan minat dalam kewirausahaan. Oleh karena itu, pelatihan tas jinjing *ecoprint* di PKBM Mercuru Buana telah terbukti efektif sebagai alat pendampingan bagi *edupreneur*, membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan yang praktis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Edupreneur*, *Ecoprint*, Tote Bag, Pendampingan, PKBM

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Rosita, 2022)<sup>1</sup>. Pendidikan pada dasarnya tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup yang bermanfaat bagi peserta didik.

Dunia pendidikan tidak cukup hanya melahirkan individu yang cerdas secara akademik, melainkan juga harus mampu membentuk pribadi yang kreatif, inovatif, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Salah satu bentuk keterampilan yang dapat dikembangkan adalah kemampuan berwirausaha atau *edupreneurship*, yaitu pembelajaran yang menggabungkan unsur pendidikan dan kewirausahaan. Melalui kegiatan

*edupreneur*, peserta didik diharapkan mampu berpikir kreatif, mandiri, serta memiliki keterampilan yang dapat menjadi bekal di masa depan.

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Mercuru Buana sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat dari berbagai kalangan. Untuk mendukung kemandirian peserta didik, PKBM ini menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan yang menumbuhkan jiwa wirausaha, salah satunya adalah pelatihan *ecoprint totebag*.

*Ecoprint* merupakan teknik mencetak motif alami pada kain menggunakan bahan-bahan dari alam seperti daun, bunga, dan batang tanaman, sehingga menghasilkan karya yang ramah lingkungan dan memiliki nilai estetika serta nilai jual tinggi. Menurut (Saptutyningsih et al., 2017)<sup>2</sup> *Ecoprint* diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Melalui pelatihan keterampilan seperti pembuatan tote bag *ecoprint*, peserta didik tidak hanya

---

<sup>1</sup> Rosita, 2022

<sup>2</sup> Saptutyningsih et al., 2017

memperoleh kemampuan teknis, tetapi juga belajar tentang inovasi, tanggung jawab terhadap lingkungan, serta peluang ekonomi kreatif. kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi peserta didik untuk mengembangkan usaha kreatif yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi diri serta memiliki pengalaman langsung dalam berwirausaha kreatif berbasis lingkungan. Menurut (Asmara & Meilani, n.d.) mengingat upaya global dalam pelestarian alam, masyarakat diharapkan memiliki kesadaran tinggi untuk menciptakan tren gaya hidup melalui produk ramah lingkungan.

Kegiatan pelatihan *ecoprint* totebag tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama dalam menghasilkan produk yang bernilai jual. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sitanggang & Pratiwi, 2025)<sup>3</sup> Aktivitas *ecoprinting* juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kreativitas siswa, karena mereka

diberi ruang dan kebebasan untuk menghasilkan karya dengan desain unik yang mencerminkan kepribadian masing-masing. *Ecoprint* juga sebagai usaha mewujudkan *ecofashion* yang mengurangi limbah cair berbahaya yang dihasilkan dari pewarna sintetis (Hikmah et al., 2020)<sup>4</sup>

Selain itu, pendampingan ini menjadi sarana untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang beretika dan berkelanjutan, sehingga peserta didik tidak hanya belajar membuat produk, tetapi juga memahami proses pemasaran dan pengelolaan usaha sederhana. Semangat kewirausahaan adalah karakter mandiri seseorang dalam menciptakan sumber pendapatan melalui pendirian usaha atau memanfaatkan kreativitas mereka untuk menghasilkan nilai ekonomi (Anggun, 2019)<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PKBM Mercur Buana, kegiatan pendampingan *edupreneur* melalui pelatihan *ecoprint* totebag berjalan dengan baik dan mendapat respon positif

---

<sup>3</sup> Sitanggang & Pratiwi, 2025

<sup>4</sup> Hikmah et al., 2020

<sup>5</sup> Anggun, 2019

dari peserta didik. Selama kegiatan berlangsung, peserta tampak antusias mengikuti setiap tahapan pelatihan, mulai dari pengenalan bahan alami seperti daun dan bunga, proses penataan motif di atas kain, hingga tahap pewarnaan dan pengukusan untuk menghasilkan pola ecoprint yang menarik. Pendamping memberikan arahan dan contoh secara langsung sehingga peserta didik mudah memahami dan mempraktikkan teknik tersebut. Selain itu, suasana pelatihan terlihat aktif dan menyenangkan karena peserta saling bekerja sama dan berbagi ide dalam menciptakan desain yang unik. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam membuat produk ramah lingkungan, tetapi juga memahami nilai ekonomi dari hasil karya yang dihasilkan. Siswa memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, keluarga, dan komunitas mereka (Aslindah, 2025)<sup>6</sup>. Dengan demikian, pelatihan ini mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan serta menanamkan

kesadaran pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara kreatif.

Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pendampingan edupreneur dilakukan dalam pelatihan ecoprint totebag di PKBM Mercuri Buana serta sejauh mana kegiatan tersebut dapat mengembangkan keterampilan dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Melalui observasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata mengenai peran pendamping dalam membimbing peserta didik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil produk yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana pelatihan ecoprint dapat menjadi sarana pembelajaran kreatif yang mendorong peserta didik untuk berinovasi dan memanfaatkan bahan-bahan alami secara ramah lingkungan. Dengan demikian, hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan nonformal dalam mengembangkan program edupreneur yang efektif.

---

<sup>6</sup> Aslindah, 2025

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif diterapkan dalam studi ini sebagai sarana untuk melukiskan karakteristik objek yang diteliti. Peneliti berupaya memaparkan seluruh informasi dan kejadian secara detail guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Melalui cara ini, kondisi subjek penelitian dapat disajikan secara objektif tanpa adanya intervensi berlebihan (Septiani & Wardana, 2022)<sup>7</sup>. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober akhir, tanggal 31 selama satu minggu di PKBM Mercu Buana. Kegiatan ini melibatkan beberapa guru dan peserta didik. Kegiatan dengan tema *little print* : “Pendampingan Kegiatan Eduprenuer Peserta Didik Melalui Pelatihan *Ecoprint Totebag* Di Pkbm Mercu Buana” bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan bahan alam sebagai bentuk kreativitas dan inovasi ramah lingkungan.

Tujuan lain dari kegiatan ini ialah meningkatkan motivasi belajar berbasis keterampilan hidup (*life skill*)

peserta didik juga membangun kolaborasi antara peserta didik dari PKMB Mercu Buana dan mahasiswa. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini ialah menumbuhkan semangat belajar berbasis keterampilan hidup, memastikan siswa mengembangkan fondasi yang kuat untuk kemandirian. Lebih jauh lagi, inisiatif ini berfungsi sebagai jembatan kolaboratif, menyatukan kreativitas siswa PKBM Mercu Buana dan mahasiswa universitas di bawah visi bersama. Kolaborasi ini tidak hanya berfokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan hubungan sosial yang harmonis.

Kegiatan pengabdian masyarakat “*Eco Print* Siswa di PKBM Mercu Buana” dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan pemanfaatan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Tahap Analisis**

Berdasarkan hasil pengamatan pada bulan Oktober pekan ahir di PKBM Mercua Buana, terlihat bahwa peserta didik mengalami perkembangan dalam hal kreativitas,

---

<sup>7</sup> Septiani & Wardana, 2022

kepercayaan diri, serta kemampuan bekerja sama dengan teman lain. Produk ecoprint yang dihasilkan pun memiliki keragaman motif dan kualitas yang semakin meningkat seiring berlangsungnya pelatihan. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada konsep sederhana tentang pemasaran, perhitungan biaya produksi, dan penetapan harga jual sehingga mereka mulai memahami bagaimana sebuah produk dapat memiliki nilai ekonomi. Analisis ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ecoprint totebag tidak hanya mengembangkan aspek keterampilan, tetapi juga mampu menumbuhkan jiwa wirausaha yang berkelanjutan pada peserta didik. Dengan demikian, pendampingan edupreneur di PKBM Mercur Buana terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran kreatif yang mendorong kemandirian dan pemberdayaan masyarakat.

## 2. Tahap Koordinasi

Tahap koordinasi dalam kegiatan pendampingan edupreneur melalui pelatihan ecoprint totebag di PKBM Mercur Buana dilakukan untuk memastikan seluruh proses

berjalan terarah dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pada tahap koordinasi program mentoring edupreneur melalui pelatihan tas jinjing ecoprint di Pusat Pembelajaran Masyarakat (PKBM) Mercur Buana merupakan fondasi penting untuk memastikan sinkronisasi seluruh elemen kegiatan. Pada fase ini, konsolidasi intensif dilakukan antara tim pelaksana, manajemen PKBM, dan seluruh peserta untuk menyatukan visi terkait implementasi teknis dan target yang diinginkan. Proses ini mencakup penetapan jadwal yang tepat, pembagian peran kerja yang jelas, dan pengecekan kecukupan infrastruktur pendukung untuk kelancaran operasional. Melalui komunikasi terintegrasi, potensi hambatan di lapangan dapat diminimalkan sehingga pelatihan dapat memberikan hasil yang optimal, efektif, dan efisien.

## 3. Tahap kegiatan

Tahap sosialisasi program bantuan ecoprinting dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan siswa menguasai proses produksi yang bernilai

ekonomis. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 31 Oktober 2025, pukul 19.00 hingga 21.00 WIB. Tim sebelumnya telah berkoordinasi dengan Pusat Pembelajaran Masyarakat (PKBM) Mercur Buana mengenai lokasi dan logistik. Selama sosialisasi ini, siswa diberikan penjelasan mendalam tentang tujuan, manfaat, dan aspek teknis produksi tas jinjing ecoprint.

Pada fase inti, siswa menerima materi teknis tentang dasar-dasar ecoprinting, mulai dari pemilihan bunga (daun dan bunga), proses mordant, hingga teknik komposisi motif. Peserta kemudian menerapkan teori ini secara langsung pada tas jinjing di bawah pengawasan fasilitator. Pendampingan ini berfokus pada mengasah kemandirian, ketelitian, dan kreativitas siswa dalam mendesain pola yang estetis.

Setelah tahap produksi tas jinjing selesai, agenda dilanjutkan dengan sesi evaluasi dan refleksi. Di sini, peserta mempresentasikan hasil kerja mereka dan berbagi pengalaman selama pelatihan.

Fasilitator memberikan tinjauan teknis dan saran untuk meningkatkan kualitas produk. Terakhir, diadakan diskusi mengenai potensi bisnis ecoprinting dan strategi pemasaran dasar bagi para peserta, agar peserta memiliki bekal dasar untuk memulai kegiatan eduprenuer di lingkungan mereka.



Gambar 1 Sosialisasi



Gambar 2 kegiatan inti



Gambar 2 kegiatan evaluasi dan refleksi

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

##### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendampingan pengembangan jiwa edupreneur melalui pelatihan pembuatan tote bag ecoprint di PKBM Mercu Buana telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan bahan alam sebagai pewarna alami untuk menghasilkan produk kreatif dan bernilai jual. Selain mendapat keterampilan teknis, peserta didik juga memperoleh pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan, mulai dari perencanaan produk, penentuan harga, strategi pemasaran, hingga peluang usaha yang dapat dikembangkan dari produk ecoprint.

Melalui pendampingan yang intensif, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, kreativitas meningkat, serta motivasi untuk berwirausaha semakin kuat. Secara keseluruhan, program pendampingan ini memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan jiwa edupreneur, memperluas wawasan serta membangun kemandirian ekonomi peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut secara berkesinambungan sehingga mampu menciptakan generasi muda yang inovatif, produktif, dan siap menghadapi tantangan dunia usaha di masa depan.

##### **Saran**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menyajikan gambaran utuh dan mendalam mengenai fenomena objek yang diteliti sesuai dengan kondisi aslinya di lapangan. Di samping pemaparan data secara objektif, kegiatan ini diarahkan untuk menumbuhkan motivasi belajar berbasis keterampilan hidup (*life skill*) sekaligus memperkuat kolaborasi aktif antara peserta didik PKBM Mercu Buana dengan mahasiswa pelaksana.

Dalam tahap implementasi, koordinasi yang matang menjadi

landasan penting untuk memastikan sinkronisasi seluruh elemen, mulai dari penjadwalan kegiatan, pembagian peran, hingga ketersediaan sarana prasarana pelatihan *ecoprint* *totebag*. Pelaksanaan program ini sendiri telah berjalan lancar dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan teknis pemanfaatan bahan alam, pemahaman konsep kewirausahaan, serta menumbuhkan antusiasme dan kreativitas peserta didik secara signifikan.

#### **F. Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya atas dukungan institusional dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak PKBM Mercuri Buana atas kesempatan, fasilitas, dan kerja sama yang luar biasa sebagai mitra lapangan. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada seluruh rekan tim dan pihak-pihak terkait yang telah mencurahkan tenaga serta pikirannya, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan sukses dan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggun, P. (2019). *Menumbuhkan jiwa kewirausahaan*.
- Aslindah, A. (2025). *Edukasi Daur Ulang : Pengembangan Kreativitas Siswa SMK Kesehatan dalam Mengelola Sampah*. 2(2), 45–49.
- Asmara, D. A., & Meilani, S. (n.d.). *Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual Recipients as Commodity Products*. 16–26.
- Hikmah, A. R., Retnasari, D., & Indonesia, D. (2020). *Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan*.
- Rosita, I. T. A. (2022). *MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE*. 3(1), 1–10.
- Saptutyningsih, E., Titis, D., & Wardani, K. (2017). *PEMANFAATAN BAHAN ALAMI UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK*. P ISSN: 1410-9344, e ISSN: 2549-5631 *PEMANFAATAN*.
- Septiani, R. A. D., & Wardana, D. (2022). *Implementasi Program Literasi Membac*. V(2), 130–137.
- Sitanggang, R. P., & Pratiwi, I. (2025). *Ecoprint Sekolah Bersih : Penguatan Karakter Siswa Sanggar Belajar Muhammadiyah Kepong , Malaysia ( Clean School Ecoprint : Strengthening the Character of Muhammadiyah Kepong Learning Studio Student , Malaysia )*. 4(1), 25–36.